

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PROSES
PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI
DAN EFEKTIVITAS PADA PT. GANSA ALTEXINDO**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi.

Oleh :

Stella Chandra

2015130103

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**OPERATIONAL REVIEW IN THE PRODUCTION
PROCEED TO IMPROVE EFFICIENCY AND
EFFECTIVENESS IN PT. GANSA ALTEXINDO**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By :
Stella Chandra
2015130103

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PROSES
PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI
DAN EFEKTIVITAS PADA PT. GANSA ALTEXINDO**

Oleh:

Stella Chandra
2015130103

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Gerry Raphael Lusanjaya".

Gerry Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta".

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Stella Chandra
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 29 Oktober 1996
NPM : 2015130103
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Judul :

Pemeriksaan Operasional pada Proses Produksi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas pada PT. Gansa Altexindo

dengan,

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2019

Pembuat pernyataan :



(Stella Chandra)

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia bisnis juga ikut berkembang pesat. Terlebih lagi dengan sudah banyaknya perusahaan asing yang memasuki dunia bisnis Indonesia. Oleh karena itu, perusahaan di Indonesia harus berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan cara meningkatkan kinerjanya sehingga tetap efektif dan efisien. Hal ini tentunya juga berlaku bagi PT. Gansa Altexindo, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur cot yang merupakan salah satu bagian dari mesin pemintalan benang. Bagi perusahaan manufaktur, tentulah aktivitas produksi menjadi hal yang sangat penting.

Dalam rangka melakukan penelitian ini, kerangka pemikiran yang digunakan adalah sistem kerja yang baik akan menghasilkan operasi yang efektif dan efisien. Sistem kerja adalah tata kerja dan prosedur kerja yang membentuk suatu kebulatan pola tertentu untuk menyelesaikan suatu bidang pekerjaan. Oleh karena itu diharapkan setiap perusahaan memiliki sistem kerja yang baik agar dapat terus bersaing.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis adalah metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran atas karakteristik dari seseorang, kegiatan, maupun situasi yang diteliti. Selain itu, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi lapangan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi serta studi literatur. Sedangkan teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis kualitatif terkait proses produksi perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menilai bahwa proses produksi yang dijalankan oleh PT. Gansa Altexindo saat ini masih membutuhkan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Hal ini dikarenakan oleh tidak sesuainya SOP (*Standard Operation Procedure*) dan WI (*Working Instruction*) yang tertulis dengan yang diterapkan di ruang produksi, adanya potensi *bottle neck*, dan layout produksi yang kurang memadai. Saran yang direkomendasikan peneliti berupa perbaikan serta sosialisasi terhadap SOP dan WI, penambahan bagian mesin untuk menghilangkan potensi *bottle neck*, serta melakukan penataan ulang pada ruang produksi.

Kata kunci : pemeriksaan operasional, produksi, SOP

ABSTRACT

Along with the times, the business world has also grown rapidly. Moreover, there are already many foreign companies entering the Indonesian business world. Therefore, companies in Indonesia must make serious efforts to survive by improving their performance, so that they remain effective and efficient. This, of course, also applies to PT. Gansa Altexindo, a company engaged in cot manufacturing as a part of a yarn spinning machine. For manufacturing companies, production activities must be very important.

In order to conduct this research, the framework used is a good work system that will produce effective and efficient operations. Work systems are work procedures that form a certain roundness of pattern to complete a field of work. Therefore, each company is expected to have a good work system in order to continue to compete.

In this study, the research method used was descriptive analytical method. Analytical descriptive method is a method that aims to describe or give an overview of the characteristics of a person, activity, or situation being studied. In addition, the data collected in this study is in the form of primary data and secondary data. Data collection techniques used in this study were in the form of field studies such as interviews, observation, and documentation and literature studies. While the data processing techniques used were qualitative analysis related to the company's production process.

Based on the research conducted, the researcher assessed that the production process carried out by PT. Gansa Altexindo currently needs further improvement and development. This is due to the incompatibility of SOP (Standard Operation Procedure) and WI (Working Instruction) written with what applied in the production room, the existence of potential bottle neck, and inadequate production layouts. Suggestions recommended by the researcher are improvements and socialization of SOP and WI, addition of machine parts to eliminate the potential bottle neck, and re-layout in the production room.

Keywords: operational review, production, SOP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya, kasih-Nya dan anugrah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PROSES PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PADA PT. GANSA ALTEXINDO”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc. selaku dosen wali yang telah memberikan perhatian dan meluangkan waktu bagi peneliti selama proses perkuliahan.
3. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. sebagai Ketua Program Studi S1 Akuntansi
4. Papa Liling Halim, Mama Jovita Secilia Taslim, Koko Christian Chandra, dan Jonathan Chandra sebagai keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan, doa, perhatian, dan kasing sayang kepada peneliti.
5. Seluruh dosen, staff, dan pekarya Universitas Katolik Parahyangan.
6. Pemilik dan seluruh karyawan PT. Gansa Altexindo dan PT. Agansa Primatama yang telah memberikan izin serta bantuan kepada peneliti selama proses pengerjaan skripsi ini.
7. Teman-teman akuntansi 2015 yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta kebersamaannya selama kuliah.

8. Para sahabat, teman, teman kerja, teman komunitas yang selalu memberikan semangat dan dukungannya

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi peneliti. Akhir kata peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membacanya.

Bandung, Januari 2019

Stella Chandra

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	9
1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN	9
1.2. RUMUSAN MASALAH	11
1.3. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN.....	11
1.4. MANFAAT PENELITIAN.....	11
1.5. KERANGKA PEMIKIRAN	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 PEMERIKSAAN	16
2.1.1. PENGERTIAN PEMERIKSAAN	16
2.1.2. JENIS PEMERIKSAAN	16
2.2 PEMERIKSAAN OPERASIONAL.....	17
2.2.1. JENIS PEMERIKSAAN OPERASIONAL.....	18
2.2.2. TUJUAN PEMERIKSAAN OPERASIONAL.....	19
2.2.3. MANFAAT PEMERIKSAAN OPERASIONAL.....	19
2.2.4. TAHAP PEMERIKSAAN OPERASIONAL	21
2.3 EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN EKONOMIS	25
2.4 PRODUKSI.....	27
2.4.1. PROSES PRODUKSI.....	28
2.4.2. JENIS PROSES PRODUKSI	29

2.4.3.	PERENCANAAN PRODUKSI.....	30
2.4.4.	JENIS PERENCANAAN PRODUKSI	31
2.4.5.	FAKTOR PERENCANAAN PRODUKSI.....	31
2.5	<i>LAYOUT</i>	32
2.5.1.	TUJUAN PERENCANAAN <i>LAYOUT</i>	32
2.5.2.	FAKTOR PENENTU <i>LAYOUT</i>	33
2.5.3.	TIPE <i>LAYOUT</i>	35
2.5.4.	PERENCANAAN <i>LAYOUT</i> FUNGSIONAL	38
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....		40
3.1	METODE PENELITIAN	40
3.2	TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	41
3.3	TEKNIK PENGOLAHAN DATA.....	43
3.4	KERANGKA PENELITIAN	44
3.5	OBJEK PENELITIAN	45
3.5.1.	SEJARAH PERUSAHAAN	45
3.5.2.	STRUKTUR ORGANISASI	47
3.5.2.	STRUKTUR ORGANISASI	47
3.5.3.	DESKRIPSI PEKERJAAN - <i>ROLLSHOP</i>	48
3.5.4.	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	50
3.5.5.	SIKLUS YANG DITELITI	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		52
4.1	TAHAP PERENCANAAN (<i>PLANNING PHASE</i>).....	52
4.1.1	HASIL WAWANCARA	53
4.1.2	HASIL OBSERVASI.....	55
4.1.3	HASIL ANALISIS DOKUMEN	57
4.1.4	<i>CRITICAL AREA</i>	57

4.1.5	TUJUAN PEMERIKSAAN.....	59
4.2	TAHAP PENYUSUNAN PROGRAM KERJA (<i>WORK PROGRAM PHASE</i>)	59
4.3	TAHAP PEMERIKSAAN LAPANGAN (<i>FIELD WORK</i>).....	61
4.3.1.	MELAKUKAN WAWANCARA KEPADA <i>CHIEF OF PRODUCTION</i>	61
4.3.2.	MELAKUKAN WAWANCARA KEPADA <i>STAFF FINANCE</i>	62
4.3.3.	MELAKUKAN WAWANCARA KEPADA <i>STAFF HUMAN CAPITAL DIVISION</i>	62
4.3.4.	MELAKUKAN OBSERVASI SECARA LANGSUNG KE RUANG PRODUKSI.....	63
4.3.5.	MELAKUKAN ANALISIS DOKUMEN TERHADAP WI, SOP, DAN FORM KLAIM BIAYA KESEHATAN	65
4.4	TAHAP PENGEMBANGAN TEMUAN DAN REKOMENDASI (<i>DEVELOPMENT AND REVIEW FINDINGS</i>)	66
4.4.1.	<i>STATEMENT OF CONDITION</i> (PENYATAAN KONDISI) 1	67
4.4.2.	<i>STATEMENT OF CONDITION</i> (PENYATAAN KONDISI) 2	70
4.4.3.	<i>STATEMENT OF CONDITION</i> (PENYATAAN KONDISI) 3	71
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1.	KESIMPULAN	73
5.2.	SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1. HASIL OBSERVASI TERHADAP RUANG PRODUKSI.....	57
---	----

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1. SISTEM PRODUKSI SEBAGAI PROSES TRANSFORMASI ATAU KONVERSI.....	21
GAMBAR 2.2. LAYOUT PROSES ATAU FUNGSIONAL.....	29
GAMBAR 2.3. LAYOUT GARIS.....	30
GAMBAR 2.4. LAYOUT KELOMPOK.....	30
GAMBAR 3.1. KERANGKA PENELITIAN.....	37
GAMBAR 3.2. STRUKTUR PERUSAHAAN.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: SOP PERUSAHAAN

LAMPIRAN 2: WI PERUSAHAAN

LAMPIRAN 3: *LAYOUT* PERUSAHAAN

LAMPIRAN 4: REKOMENDASI *LAYOUT* PERUSAHAAN

LAMPIRAN 5: DOKUMENTASI KUNJUNGAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia bisnis juga ikut berkembang pesat. Terlebih lagi dengan sudah banyaknya pihak asing yang memasuki dunia bisnis Indonesia. Oleh karena itu, perusahaan di Indonesia harus berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan cara meningkatkan kinerjanya sehingga tetap efektif dan efisien. Efektivitas dan efisiensi merupakan dua hal yang perlu diperhatikan perusahaan agar mendapatkan laba maksimal. Dengan kata lain perusahaan harus mampu menggunakan sumber daya seoptimal mungkin dan menghasilkan *output* semaksimal mungkin sehingga dapat meraih laba seoptimal mungkin.

Tujuan setiap perusahaan adalah untuk mendapatkan laba seoptimal mungkin. Laba yang optimal bisa dicapai apabila kinerja dari operasi perusahaan maksimal atau dengan kata lain operasinya efektif dan efisien. Kegiatan operasi perusahaan mencakup aktivitas produksi, pembelian, dan penjualan. PT. Gansa Altexindo bergerak di bidang manufaktur *cot*. *Cot* merupakan bagian dari mesin *spinning* atau pemintalan benang. Dalam operasionalnya, perusahaan memiliki 3 jenis aktivitas produksi, yaitu produksi *recoating*, produksi *ringcots*, dan produksi *cots*. Produksi *recoating* adalah proses penggantian *cot* yang sudah usang dengan *cot* yang baru. Produksi *ringcots* adalah proses pembuatan ring *cots*. Produksi *cots* adalah proses pembuatan *cots* tanpa pemasangan pada arbor. Ketiga jenis aktivitas produksi tersebut terbagi lagi menjadi 2 bahan dasar, yaitu MBC (*metal base cot*) dari *supplier* Berkol dan EFC (*easy fit cot*) dari *supplier* Yamauchi. Ukuran *cot*

yang dihasilkan disesuaikan dengan permintaan konsumen, bergantung sesuai kebutuhan mesin milik konsumen.

Fokus utama kegiatan operasi PT. Gansa Altexindo yang merupakan perusahaan manufaktur adalah aktivitas produksi. Aktivitas produksi ini meliputi pembelian bahan baku, memproduksi *cot*, *recoating*, dan *ringcots*, inspeksi barang jadi, serta pengiriman dan pereturan barang. Semua aktivitas produksi seharusnya berjalan dengan efisien, efektif dan ekonomis. Namun pada kenyataannya, terdapat gap antara yang tertulis pada SOP (*standard operational procedures*) dan WI (*working instruction*) dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. *Gap* yang terjadi di lapangan antara lain seperti cacatnya bahan baku dan tidak digunakannya alat perlindungan diri sesuai dengan SOP perusahaan yang dapat menyebabkan aktivitas produksi terhambat.

PT. Gansa Altexindo memiliki potensi yang besar untuk berkembang di kemudian hari, namun masih ada beberapa kendala yang perlu diperbaiki. Kendala yang pertama terjadi karena WI yang tidak dijalankan sepenuhnya yaitu tidak digunakannya alat perlindungan diri (APD) saat berlangsungnya aktivitas produksi sehingga dapat mengakibatkan kecelakaan kerja atau gangguan kesehatan di kemudian hari dan berdampak pada terganggunya proses produksi dan bertambahnya biaya kesehatan. Kendala yang kedua adalah *layout* produksi yang tidak membentuk satu *line* sehingga banyak waktu yang terpakai untuk perpindahan barang untuk diproses di tahap selanjutnya. Kendala yang ketiga adalah adanya *bottle neck* dalam proses produksi. Kendala tersebut memiliki potensi rugi bagi perusahaan.

Perusahaan sebelumnya belum pernah melakukan pemeriksaan operasional, dengan dilakukannya pemeriksaan operasional oleh peneliti diharapkan dampak buruk dapat dihindarkan dan proses produksi PT. Gansa Altexindo menjadi lebih efektif dan efisien.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja proses produksi yang tidak sesuai dengan SOP dan WI?
2. Mengapa SOP dan WI tidak sepenuhnya dijalankan?
3. Apa dampaknya jika PT. Gansa Altexindo tidak menjalankan SOP dan WI dengan baik?
4. Apa manfaat yang diperoleh PT. Gansa Altexindo dengan dilakukannya pemeriksaan operasional?
5. Apa yang dapat dilakukan agar operasional PT. Gansa Altexindo menjadi lebih efektif dan efisien?

1.3. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian, dapat ditetapkan beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja proses produksi yang tidak sesuai dengan SOP dan WI.
2. Mengetahui alasan tidak dijalkannya SOP dan WI
3. Mengetahui dampak yang terjadi jika PT. Gansa Altexindo tidak menjalankan SOP dan WI dengan baik.
4. Memberikan manfaat bagi PT. Gansa Altexindo dengan dilakukannya pemeriksaan operasional.
5. Mengetahui hal yang dapat dilakukan PT. Gansa Altexindo agar operasionalnya menjadi lebih efektif dan efisien.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menemukan solusi atas potensi masalah yang ada dan dapat meningkatkan kinerja proses produksi dalam

perusahaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi tindakan preventif untuk perusahaan Berikut ini adalah manfaat dilakukannya pemeriksaan operasional terhadap proses produksi di PT. Gansa Altexindo untuk meningkatkan tingkat efektivitas dan efisiensi proses produksi :

1. Bagi Perusahaan

Dengan dilakukannya penelitian ini, perusahaan dapat mengetahui potensi masalah yang terdapat dalam perusahaannya yang terkait dengan proses produksi. Perusahaan juga dapat mengetahui penyebab potensi masalah yang timbul sehingga dapat mengurangi ketidakefektifan dan ketidakefisienan pada proses produksi. Penyebab masalah yang timbul dapat ditindaklanjuti oleh manajemen agar penyebab masalah tersebut dapat diminimalisir sehingga proses produksi perusahaan dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, perusahaan dapat memahami peran pemeriksaan operasional dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas produksi.

2. Bagi Pembaca

Dengan membaca penelitian ini, pembaca dapat menambah wawasan dan pengetahuannya mengenai proses produksi dalam industri manufaktur. Pembaca juga dapat mengetahui tahapan dan manfaat yang dilakukan dalam pemeriksaan operasional yang bisa dijadikan panduan atau referensi jika pembaca ingin melakukan penelitian serupa.

3. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian pada PT. Gansa Altexindo dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai proses produksi dalam industri manufaktur. Selain itu pula, dapat mempraktekan secara langsung tahapan pemeriksaan operasional yang dipelajari di bangku perkuliahan dan dapat memberikan rekomendasi kepada perusahaan terkait untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi proses produksi yang berguna bagi perusahaan.

1.5. KERANGKA PEMIKIRAN

Semakin majunya zaman, semakin berkembang juga dunia bisnis. Agar perusahaan dapat mengikuti perkembangannya, maka perusahaan perlu memiliki keunggulan agar dapat mengoptimalkan laba secara berkesinambungan. Untuk dapat mengoptimalkan laba secara berkesinambungan, maka perusahaan harus mengoptimalkan kegiatan operasinya dengan cara mengurangi berbagai kendala sehingga memiliki sistem kerja yang baik atau dengan kata lain berjalan efektif serta efisien.

Menurut Huse dan Bowditch (1977), sistem merupakan suatu seri atau rangkaian bagian yang saling berhubungan dan bergantung sedemikian rupa sehingga berinteraksi dan saling memengaruhi sehingga satu bagian dapat memengaruhi keseluruhan sistem. Sementara sistem kerja adalah rangkaian tata kerja dan prosedur kerja yang kemudian membentuk suatu kebulatan pola tertentu dalam rangka melaksanakan suatu bidang pekerjaan. Dilihat dari definisi tersebut, untuk memiliki sistem kerja yang baik, maka perlu diperhatikan tata kerja dan prosedur kerja dalam sebuah perusahaan. Sebuah tata kerja dan prosedur kerja yang baik akan menghasilkan sistem kerja yang baik pula agar tercipta efektivitas dan efisiensi dalam pekerjaan.

Menurut Reider (2002 : 22), efektivitas adalah hasil atau pencapaian yang diperoleh dari perusahaan yang dinilai berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Sedangkan efisiensi adalah penggunaan sumber daya seoptimal mungkin dalam kegiatan operasi perusahaan. Dilihat dari kedua definisi tersebut, dapat diketahui bahwa efisiensi dan efektivitas merupakan hal yang saling berkaitan dan merupakan hal mutlak yang umumnya perusahaan inginkan.

Untuk melakukan pemeriksaan operasional, dibutuhkan tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti. Menurut Reider (2002 : 39) ada lima fase dalam melakukan pemeriksaan operasional yaitu *planning*, *work program*, *field work*, *development of review findings and recommendations*, dan *reporting*. Dalam tahapan *planning*, peneliti memperoleh informasi umum mengenai

aktivitas yang dilakukan perusahaan, sifat umum dari aktivitas, dan hal lain yang berkaitan untuk membantu merencanakan pemeriksaan awal. Pada tahap kedua, yaitu *work program*, peneliti mempersiapkan program kerja yang dilakukan pada tahap pemeriksaan operasional pada aktivitas yang sudah dipilih pada tahap *planning*. *Field Work* adalah tahap ketiga dalam melakukan pemeriksaan operasional dimana pada tahapan ini peneliti menganalisis operasi untuk menentukan tingkat efektivitas manajemen dan pengendalian yang bersangkutan. Tujuan pada tahapan ini adalah untuk menentukan apakah suatu situasi membutuhkan perbaikan atau tidak. Tahapan yang keempat adalah *development of review findings and recommendations* dimana berdasarkan area yang telah teridentifikasi pada tahapan *field work* secara spesifik dikembangkan menurut lima atribut, yaitu *condition, criteria, effect, cause, dan recommendation*. Pada tahapan *reporting*, peneliti mempersiapkan laporan berdasarkan hasil yang telah diteliti untuk diberikan kepada manajemen.

Kegiatan operasi yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah aktivitas produksi mengingat PT. Gansa Altexindo merupakan perusahaan manufaktur. Menurut Assauri (2002 : 7), produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) barang dan jasa pada suatu perusahaan. Hasil dari proses produksi dapat disebut sebagai *output*. Proses produksi yang efektif adalah apabila *output* yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan. Standar disini umumnya mengacu pada kualitas dan kuantitas dari *output*. Proses produksi yang efektif juga harus disertai dengan proses produksi yang efisien, yaitu penggunaan sumber daya seoptimal mungkin.

Pada PT. Gansa Altexindo, perusahaan sudah memiliki sistem kerja, SOP dan WI yang baik, namun sayangnya sistem kerja, SOP, dan WI tersebut tidak dijalankan sepenuhnya bahkan seringkali dianggap 'tidak ada'. Sebagai contoh, para pekerja diwajibkan menggunakan sarung tangan, penutup telinga, dan masker penutup hidung, namun hampir setiap saat para pekerja tidak menggunakannya. Selain itu juga para pekerja sering terlihat bersenda gurau saat bekerja yang padahal ada beberapa detail yang membutuhkan fokus, terlebih lagi dengan tidak digunakannya sarung tangan yang dapat melukai tangan para

pekerja. Tata letak pabrik pun yang tidak membentuk satu *line* sehingga membuat para pekerja harus bolak-balik untuk menyelesaikan satu pekerjaannya.

Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeriksaan operasional atas PT. Gansa Altexindo. Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional, maka rekomendasi yang dihasilkan bisa diterapkan sehingga sistem dan prosedur kerja dalam perusahaan dapat diperbaiki dan dikembangkan. Perbaikan dan pengembangan sistem dan prosedur kerja ini dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan *competitive advantage* sehingga perusahaan dapat siap bersaing dengan kompetitornya.